

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Trigonometri Kelas X MIA MAN Se-Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, untuk hasil belajar siswa dihitung melalui uji t dengan syarat data harus bersifat homogeny dan berdistribusi normal.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai *Asymp.Sign*  $> 0,05$  yaitu nilai signifikannya  $0.064 > 0,05$ . Jadi kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Selanjutnya untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp.Sign*  $> 0,05$ . Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.Sign* sebesar 0.114 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp.Sign* sebesar 0.183. Jadi nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, setelah data yang diujikan memenuhi kedua uji prasyarat, maka data tersebut dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIA MAN Rejotangan Tulungagung, peneliti menggunakan program SPSS 16.0.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 30 memiliki mean 88,17. Sedangkan pada kelas kontrol dengan

jumlah responden 30 memiliki mean 75,83. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig, (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai *sig, (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ , maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Hal ini berarti Ada Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Trigonometri Kelas X MIA MAN Rejotangan Tulungagung.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain (kelompok), siswa juga diberi kesempatan untuk membagikan jawaban yang paling benar. Teknik ini dapat mendorong siswa untuk bersemangat dalam bekerja sama, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) ini diharapkan hasil belajar lebih baik dari siswa yang belajar sendiri.<sup>78</sup>

Menurut Trianto (2011), adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah sebagai berikut :<sup>79</sup> a) Berpikir (*thinking*), pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir. b) Berpasangan (*pairing*), selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4

---

<sup>78</sup>Elhefni, "Model Pembelajaran ...", hal. 304

<sup>79</sup>Fajarini. *Pengaruh Metode ...*, hal. 27

atau 5 menit untuk berpasangan. c) Berbagi (*sharing*), pada langkah akhir guru meminta pasangan-pasangan siswa untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Hal ini berarti model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) menjadikan siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.<sup>80</sup> Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan perilaku tersebut disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah materi pelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dengan demikian keterlibatan siswa saat belajar dengan cara menerapkan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) merupakan salah satu indikator keefektifan belajar. Siswa tidak hanya menerima saja materi dari guru melainkan siswa juga aktif dalam menggali dan menemukan sendiri. Sehingga hasil belajar yang dicapai siswa akan lebih maksimal.

---

<sup>80</sup>Sudjana, *PENILAIAN HASIL ...*, hal.3

**B. Besar Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Trigonometri Kelas X MIA MAN Rejotangan Tulungagung**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, untuk mengetahui besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan uji *Cohen's d from t-test* dengan menggunakan perhitungan *effect size* pada uji t dengan rumus  $d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$ .

Karena nilai standart deviasinya ( $S_{pooled}$ ) belum diketahui maka dapat dicari dengan rumus  $S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t+n_c}}$ . Dan berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $S_{pooled} = 12,233$ . Langkah selanjutnya mencari besar pengaruh metode *Think-Pair-Share* (TPS) menggunakan uji *Cohen's d from t-test* dengan rumus  $d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $d = 1,009$ . Lee A. Becker dalam jurnalnya yang berjudul “Effect Size (ES)”<sup>81</sup> memaparkan bahwa interpretasi nilai *Cohen's d* tergolong large atau tinggi dengan persentase sebesar 84%.

Berdasarkan perhitungan uji *Cohen's d* tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA MAN Se-Kabupaten Tulungagung adalah 84% (tergolong tinggi).

---

<sup>81</sup>Lee, “Effect Size (ES)” ..., hal. 3